

## Pemahaman Investor Terhadap Shariah Online Trading System (SOTS)

Salsabila<sup>1</sup>, Fithriady<sup>2</sup>, Rina Desiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Correspondence: rina.desiana19@gmail.com

### Abstract

Investing is one of the most prominent activities in Islam. But before investing, every potential investor should have a sufficient understanding of the world of investment. This research was carried out to know the level of understanding of students of Shariah Online Trading System (SOTS) as well as to learn the steps taken by the Shariah Investment Gallery in giving the right understanding to investors. The method used is the mixed method (Quantitative - Qualitative). The results of research using quantitative methods showed that the level of understanding of investment students investors related to the mechanism of stock trading using SOTS belonged to the low category of 54.5%. Further reinforced by the results of the qualitative data analysis that also obtained that investor understanding is categorized in the level of translated understanding which is the lowest level of understanding. The steps taken by all managers of the Sharia Investment Gallery in providing the right understanding to investors is through activities such as socialization, education, as well as discussion.

**Keywords:** Understanding; Investment; Stock Transactions; Shariah Online Trading System (SOTS)

### Abstrak

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Namun sebelum berinvestasi setiap calon investor harus mempunyai pemahaman yang cukup terkait dunia investasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang Shariah Online Trading System (SOTS) serta untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah

dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada para investor. Metode yang digunakan adalah menggunakan *mixed methode* (kuantitatif-kualitatif). Hasil penelitian dengan metode kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman investasi mahasiswa investor terkait mekanisme transaksi saham menggunakan SOTS termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 54,5%. Selanjutnya diperkuat dengan hasil analisis data kualitatif yang juga diperoleh bahwa pemahaman investor dikategorikan dalam tingkat pemahaman menerjemahkan yang merupakan tahapan pemahaman paling rendah. Langkah-langkah yang dilakukan oleh segenap pengurus Galeri Investasi Syariah dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada investor yaitu melalui kegiatan seperti sosialisasi, edukasi, serta diskusi.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Investasi; Transaksi Saham; Syariah Online Trading System (SOTS)

---

## Pendahuluan

Berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia mencapai tonggak sejarah baru ketika pertama ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada 7 Mei 2008 (Badan Pemeriksa Keuangan, 2008). Selanjutnya perkembangan ini berlanjut dengan diterbitnya Fatwa Nomor 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek pada 8 Maret 2011 (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, 2011). Setelah peraturan tersebut terbit, pada 12 Mei 2011 BEI meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini menjadikan transaksi saham syariah secara online semakin bertumbuh dalam pasar modal syariah di Indonesia.

Setiap calon investor yang ingin memulai berinvestasi pada instrumen keuangan pasar modal syariah baik itu saham syariah atau instrumen lainnya, maka sebaiknya harus mengimbangnya dengan pemahaman yang cukup terkait dasar-dasar berinvestasi pada saham syariah, mulai dari istilah-istilah penting yang ada dalam pasar modal, hingga strategi yang diperlukan. Hal ini tentu saja agar investor dapat memaksimalkan perolehan keuntungan serta bisa mengantisipasi sejumlah risiko yang mungkin saja terjadi dalam berinvestasi, sehingga investor mampu untuk meminimalisir terjadinya kerugian. Viana et al.,

(2022) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dan rata-rata inklusi keuangan generasi Z di Jabodetabek termasuk kategori *well literate*, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sementara inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Tingkat literasi keuangan masyarakat dapat saja mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi. Pasar modal syariah juga tidak tertinggal dalam mengedukasi tentang investasi syariah, walaupun jumlah investor syariah meningkat tiap tahun, namun masih jauh tertinggal dengan jumlah investor konvensional. Literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman kepada masyarakat, dimana fakta tersebut dapat dibuktikan pada tahun 2019 indeks literasi keuangan syariah 8,93% dan indeks literasi keuangan konvensional sebesar 37,73%. Tingkat literasi keuangan juga tidak terlepas dari variable rencana investasi, yang mana variable tersebut dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan (Ramadhani & Cahyono, 2020).

Salah satu istilah penting yang terdapat dalam layanan Pasar Modal Syariah adalah Shariah Online Trading System (SOTS), yang hadir untuk mempermudah para investor dalam bertransaksi saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Transaksi saham dapat dilakukan secara online, sehingga setiap investor dapat melakukan transaksi dari mana saja dan kapan saja. SOTS ini diluncurkan oleh perusahaan efek pada tahun yang sama dengan ditebitkannya ISSI. SOTS merupakan sistem yang diciptakan pertama kali di dunia, yang berguna untuk memudahkan setiap investor dalam melakukan transaksi investasi saham secara aman dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Islam. Selain melalui pengembangan sistem online trading ini, Bursa Efek Indonesia juga mendorong pertumbuhan pasar modal syariah melalui Galeri Investasi yang berbasis syariah.

Tantangan SOTS dalam 8 tahun terakhir ini salah satunya yaitu tingkat literasi keuangan syariah masih rendah indeks literasi keuangan terkait pasar modal syariah hanya sebesar 0,02% dan indeks inklusi pasar modal syariah 0,01%. Perbandingan SOTS masih sangat sedikit dibanding online trading konvensional. SOTS masih terbilang sangat sedikit sekali dibandingkan dengan jumlah Anggota Bursa yang ada di Indonesia.

Perkembangan SOTS tergolong lambat selama 8 tahun terakhir sejak diluncurkan sistem tersebut. Keterbatasan sumber daya manusia karena penduduk yang banyak dan luas wilayah Indonesia (Fajar, 2019).

UIN Ar-Raniry adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki galeri investasi syariah. UIN Ar-Raniry telah bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia sejak 8 April 2019 sebagai sarana mengsosialisasikan serta memberikan edukasi yang tepat terkait berinvestasi di pasar modal syariah bagi civitas akademis agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Dengan hadirnya galeri investasi syariah ini harapannya mampu memberi manfaat untuk seluruh aspek yang terlibat, dengan begitu penyampaian informasi terkait pasar modal syariah bisa tepat sasaran dan diharapkan bisa bermanfaat khususnya bagi para pelajar, civitas akademik, investor, maupun masyarakat umum di sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi, edukasi pasar modal syariah maupun untuk kepentingan ekonomis atau sebagai alternatif investasi.

Oleh karena itu, melalui galeri investasi syariah para investor dapat memperoleh berbagai informasi agar dapat mempelajari cara berinvestasi yang tepat, diharapkan juga bisa menjembatani semua kalangan akademisi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap investasi syariah serta mempraktekannya secara langsung. Di samping itu, hal ini juga merupakan salah satu wujud realisasi dalam visi FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030. Serta juga merupakan salah satu misi FEBI UIN Ar-Raniry, yaitu membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi awal secara langsung menurut ketua pengelola Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dengan jumlah investor di galeri investasi syariah sejak awal diresmikan sampai dengan tahun 2021 adalah sebanyak 777 investor, sedangkan sejak tahun 2021 hingga 2022, investor tercatat masih berjumlah 33 orang, jumlah investor berkurang karena adanya *relaunching* GIS FEBI UIN Ar-Raniry pada akhir tahun 2021 serta dampak dari pandemi Covid-19.

Selanjutnya didukung oleh beberapa hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa investor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, ada yang mengatakan belum paham sepenuhnya terkait transaksi saham menggunakan SOTS. Menurut Nauval (mahasiswa Ekonomi Syariah), ia mengetahui SOTS secara umumnya, termasuk penggunaannya dapat digunakan bagi para investor yang menginginkan transaksi saham yang memenuhi prinsip Islam, namun ia sendiri belum terlalu memahami bagaimana cara mengaplikasikannya.

Sementara ada mahasiswa yang mengatakan bahwa ia tidak sepenuhnya memahami terkait SOTS. Menurut Irham Maulana (Mahasiswa Ekonomi Syariah), dia memahami dasar-dasar transaksi saham menggunakan SOTS saja. Seperti bentuk kriteria saham yang bisa ditransaksikan menggunakan SOTS, namun semua itu masih belum terlalu dalam. Selanjutnya bahkan hasil wawancara awal dengan mahasiswa lainnya, Fenny (mahasiswi Ekonomi Syariah) sudah tidak ingat terkait SOTS, tetapi dia pernah mendengar istilah itu pada saat awal belajar investasi di mata kuliah pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, ditemukan berbagai macam pemahaman mahasiswa investor terkait SOTS, melalui pengamatan serta wawancara secara langsung yang peneliti lakukan, terdapat mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka hanya memahaminya secara umum saja bahwa SOTS ini hanya suatu aplikasi trading saham secara online yang memperdagangkan saham syariah. Namun mereka tidak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut terkait pengertian atau bagaimana cara pengaplikasian sistem ini. Bahkan ada investor yang mengatakan tidak paham terkait Shariah Online Trading System (SOTS).

Pengamatan ini juga didukung oleh penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2023) menjelaskan tentang persepsi investor millennial dalam menggunakan SOTS sangat membantu investor karena dapat lebih cepat, dapat dilakukan dimana saja dan di waktu kapanpun sesuai jam perdagangan Bursa Efek Indonesia, dan setiap investor secara mandiri dapat langsung melakukan transaksi jual beli saham dengan bantuan computer, karena sistem ini mengandalkan

teknologi informasi dan software khusus untuk melaksanakan perdagangan surat berharga. Penelitian lainnya juga mendukung terkait pemahaman investor FAC Sekuritas terhadap SOTS, yaitu penelitian oleh Putri et al., (2023), yang menjelaskan bahwa pemahaman investor terkait SOTS termasuk kategori pemahaman tingkat menengah, dimana investor memahami tentang pengetahuan dan kemampuan untuk mengerti mengenai transaksi saham menggunakan SOTS, dan mampu menafsirkan serta menghubungkan beberapa pengetahuan dasar tentang perdagangan saham, misalnya dalam transaksi jual beli saham syariah.

Maka berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mencoba menganalisis pemahaman terhadap investor terkait mekanisme SOTS, dimana subjek pada penelitian yaitu investor millennial, mahasiswa investor Sekuritas IPOT di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Serta bagaimana langkah-langkah Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menanggapi permasalahan tingkat pemahaman mahasiswa investornya.

## **Telaah Literatur**

### **Faktor yang mempengaruhi Pemahaman**

#### **1. Faktor Internal**

##### **a. Faktor Fisiologis dan Psikologis**

Dalam definisi faktor fisiologis yaitu kebiasaan utama yang berhubungan erat dengan keadaan fisik seseorang. Dengan kata lain tidak dilakukan dalam kondisi letih atau pun penat, tidak mengalami kecacatan jasmanidan lainnya. Hal ini dikarenakan akan dapat memberikan pengaruh bagi pelajar dalam menyerap teori pembelajaran yang diberikan. Sementara faktor psikologis dalam hal ini setiap pelajar pada dasarnya dalam keadaan berbeda-beda yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Beberapa aspek psikologis ini terdiri dari kemampuan (IQ), perhatian, minat, motivasi, bakat, dan daya nalar (Yudhi, 2013).

##### **b. Usia**

Usia akan berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambah umur seseorang, daya tangkap dan pola pikir orang tersebut juga akan semakin bertambah, sehingga

informasi yang telah diperolehnya akan meningkat secara efektif dan efisien. Selanjutnya semakin bertambah umur seseorang maka pengembangan mentalnya juga ikut bertambah naik, akan tetapi pada usia tertentu proses perkembangan mental ini tidak seperti pada umur belasan (Hendra, 2008).

c. Jenis Kelamin

Otak setiap pria dan wanita mempunyai perbedaan secara garis besarnya. Perbedaan yang dimaksud adalah ternyata pusat atau ruang memori pada otak wanita lebih besar dibandingkan dengan otak pria dalam menerima informasi dari sumber lainnya, dengan demikian wanita mempunyai daya paham yang lebih cepat dari pada pria (Iqbal, 2018).

2. Faktor Eksternal (Notoatmojo, 2007)

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bentuk upaya dalam proses pengembangan kemampuan seseorang baik di sekolah maupun diluarnya dan akan berlangsung dalam waktu yang sangat lama. Faktor ini akan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka akan semakin mudah ia dalam menerima dan memproses informasi yang didapatkannya. Oleh karena itu, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka seseorang akan dapat dengan mudah memahami sesuatu hal dari berbagai sumber dan media yang tersedia.

b. Pekerjaan

Pekerjaan secara tidak langsung akan turut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman. Hal ini terjadi karena pekerjaan memiliki hubungan erat dengan faktor interaksi sosial budaya, dimana faktor ini juga berhubungan dengan proses pertukaran informasi, sehingga pada akhirnya faktor pekerjaan ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman yang dimiliki oleh seseorang.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial di sekolah juga turut mempengaruhi minat dan motivasi belajar para siswa dalam proses pembelajaran. Aspek ini meliputi guru-guru, staf sekolah dan teman-teman sekelas. Termasuk juga para guru yang sering mencontohkan sikap dan

perilaku simpatik dan menunjukkan teladan yang baik misalnya seperti rajin membaca buku, melakukan disukusi dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut bisa menjadi dorongan positif terhadap proses pembelajaran.

d. Lingkungan Non Sosial

Adapun yang termasuk ke dalam lingkungan non- sosial adalah seperti gedung sekolah dan lokasinya, rumah dan lokasinya, perlengkapan dan peralatan belajar, keadaan cuaca hingga waktu belajar yang digunakan siswa.

e. Informasi

Informasi juga akan sangat mempengaruhi pemahaman setiap seseorang. Walaupun seseorang tersebut dengan tingkat pendidikan yang rendah, akan tetapi apabila ia memperoleh banyak informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah, internet, televisi, radio dan lainnya, maka hal itu akan mampu meningkatkan pemahaman seseorang.

### **Shariah Online Trading System (SOTS)**

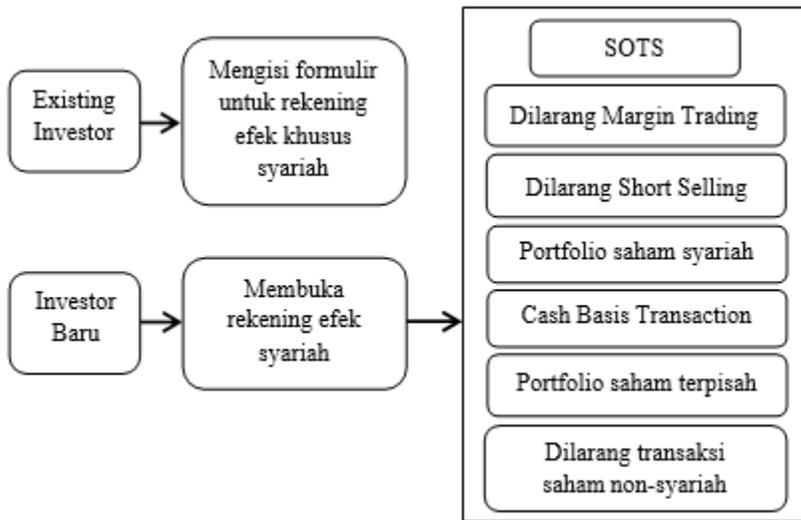
Pada awalnya transaksi perdagangan efek dilakukan oleh investor dengan melakukan perintah jual maupun beli yaitu via telepon kepada sekuritas selaku wakil perantara pedagang efek. Namun seiring berkembangnya teknologi digitalisasi, perusahaan sekuritas telah menyediakan suatu sistem transaksi untuk memberikan kemudahan bagi investor dalam melakukan transaksi jual beli efek secara mandiri di pasar sekunder yaitu melalui *online trading system*. Fasilitas perdagangan transaksi efek secara online ini pada awalnya hanya tersedia untuk proses transaksi pada saham konvensional. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia juga mulai memfasilitasi transaksi saham syariah secara online dengan dikeluarkannya *Shariah Online Trading System (SOTS)*.

SOTS dikeluarkan oleh perusahaan anggota bursa sebagai bentuk sistem yang merepresentasikan regulasi transaksi pasar modal sebagai upaya internalisasi prinsip halal di pasar modal. *Shariah Online Trading System (SOTS)* diciptakan sebagai suatu aktualisasi dalam penerapan nilai dan prinsip-prinsip yang sesuai syariah di pasar modal yang lebih mudah dan sistematis. Manfaat penggunaan SOTS diantaranya pertama, secara

otomatis menjadikan investor tidak dapat membeli saham-saham yang tidak termasuk kedalam kategori syariah. Kedua, secara transaksi investor tidak dapat melakukan aktivitas seperti *short selling* maupun *margin trading* yang mana kedua praktik tersebut tidak dibolehkan oleh DSN-MUI (Musthofa, 2020).

Bursa Efek Indonesia menyusun model bisnis SOTS dengan mengadopsi ketetapan dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 80 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, 2011). SOTS memungkinkan setiap investor dapat terhindari dari berbagai praktik transaksi yang dilarang dalam syariah. Dalam perdagangannya, saham yang bisa ditransaksikan adalah hanya saham-saham syariah yang sudah masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES). Di samping itu, mekanisme transaksi yang digunakan juga sesuai dengan prinsip syariah, sehingga apabila investor melakukan transaksi yang bertentangan dengan prinsip syariah, sistem akan menolaknya secara otomatis. Salah satu contoh praktik transaksi yang dilarang dalam Islam adalah *margin trading* dan *short selling* (Direktorat Pasar Modal Syariah, 2019).

Bahkan sistem ini memberikan peringatan jika saham yang ingin ditransaksikan tersebut merupakan saham dari emiten dibidang usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah, misalnya mengandung unsur mengandung riba, maishir dan unsur lainnya dengan proses *screening* yang sangat ketat. Demikian, investor yang melakukan transits saham menggunakan SOTS hanyalah saham-saham yang termasuk ke dalam saham syariah yang telah melewati proses penyaringan yang ketat (Hana, 2018).

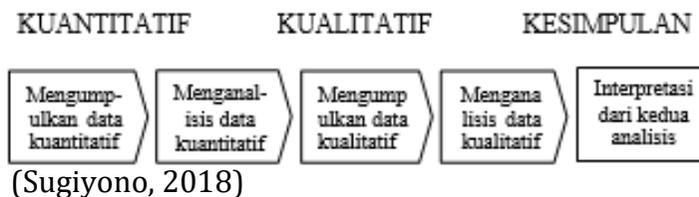


(Direktorat Pasar Modal Syariah, 2019)

**Gambar 1.** Shariah Online Trading System (SOTS)

### Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methode*. Penelitian *mixed methode* merupakan penelitian yang mengombinasikan metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2018) bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methode*) adalah suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamaan pada suatu penelitian, dengan begitu maka data yang akan diperoleh akan lebih komprehensif, valid, realibel dan obyektif.



(Sugiyono, 2018)

**Gambar 2.** Proses Penelitian dalam Model Penelitian Sequential Explanatory Design

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek dengan kriteria dan karakteristik tertentu sesuai dengan ketetapan yang telah dibuat peneliti untuk kemudian dianalisis dan diambil suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014). Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa investor galeri investasi syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih aktif sesuai dengan data terbaru adalah sebanyak 33 mahasiswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah suatu metode mengambil sampel dengan cara tidak memberikan kesempatan kepada setiap anggota atau unsur populasi lainnya untuk diambil sebagai sampel. *Non-probability sampling* yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan jenis sensus atau sampling jenuh (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini, dimana semua populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh mahasiswa investor di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih aktif adalah sebanyak 33 investor.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Angket

Dalam penelitian ini penyusunan kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal. Pengukuran skala ordinal adalah suatu sistem pengukuran berdasarkan urutan penomoran dikelompokkan baik dari tingkatan paling tinggi ke tingkatan paling rendah maupun sebaliknya (Sugiyono, 2014). Dikarenakan menggunakan data berbentuk ordinal, maka dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Likert scale merupakan skala penelitian yang digunakan data kuantitatif baik untuk mengukur pendapat, sikap, tanggapan setiap orang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Dengan demikian, peneliti perlu menguraikan variabel akan diukur untuk dijadikan sebagai indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk

menguraikan butir-butir instrumen kuesioner baik dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2014).

**Tabel 1.** Skala Pengukuran Data

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: (Sugiyono, 2014)

## 2. Wawancara

Teknik wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dan informan untuk mendapatkan suatu informasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Abdurrahman & Muhidin (2011), wawancara teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, di mana pertanyaandatang dari pihak yang pewawancara dan jawaban diberikanoleh yang diwawancara. Adapun jumlah informan penelitian ini sebanyak 5 orang, yaitu 4 orang perwakilan investor dari masing-masing tingkat pemahaman dan satu orang pengurus GIS FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

**Tabel 2.** Informan Penelitian

Keterangan	Jabatan	Jumlah
Kategori tingkat pemahaman tinggi	Mahasiswa	1 orang
Kategori tingkat pemahaman sedang	Mahasiswa	1 orang
Kategori tingkat pemahaman rendah	Mahasiswa	1 orang
Kategori tingkat pemahaman sangat rendah	Mahasiswa	1 orang
Pengurus Galeri Investasi Syariah FEBI	Sekretaris	1 orang
<b>Jumlah</b>		<b>5 Orang</b>

## 3. Dokumentasi

Teknik lainnya yang digunakan dalam pengumpulandata yaitu dengan dokumentasi. Dalam teknik penelitian ini,memungkinkan pihak yang memerlukan data untuk mendapatkan informasi maupun data dari berbagai dokumen sumber data tertulis yang telah ada sebelumnya.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan satu variabel (X) atau variabel tunggal, yaitu pemahaman investor terkait mekanisme transaksi saham menggunakan SOTS. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya menerangkan satu variabel untuk dideskripsikan sebagai faktor atau unsur-unsur di dalam setiap gejala yang termasuk ke dalam variabel tersebut (Sugiyono, 2014).

**Tabel 3.** Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Tingkat Pemahaman(X)	Pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengerti atau memahami suatu hal, kemudian hal yang telah diketahui tersebut dapat diingat kembali	1. Menerjemahkan 2. Menafsirkan 3. Eekstrapolasi Sumber:	Likert (1-5)

Dalam penelitian ini penulis hanya mengukur tingkat pemahaman mahasiswa investor terkait dengan mekanisme saham menggunakan SOTS. Pemahaman memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang belum tentu dapat memahami suatu hal yang telah dipelajarinya secara mendalam, namun ia hanya sekedar mengetahuinya saja tanpa bisa memahami makna yang terkandung dari hal tersebut. Sementara itu, dengan pemahaman seseorang tidak hanya sekedar mengetahui hal yang dipelajarinya saja, tetapi juga mampu untuk menangkap makna dari hal yang dipelajari tersebut. Beberapa kata kerja operasional yang digunakan yaitu menerjemahkan, menjelaskan, membedakan, menyimpulkan, dan memberi contoh.

Metode analisis data untuk kuantitatif, peneliti menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Selanjutnya untuk Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kriteria dalam penskoran dari setiap data dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen yang ada yaitu untuk mengetahui tingkat

pemahaman mahasiswa terkait SOTS. Untuk mempermudah pengidentifikasian dan pendeskripsian faktor-faktor di dalam penelitian didasarkan pada nilai mean ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi ( $a$ ) dengan menggunakan skala lima.

**Tabel 4.** Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > \bar{x} + 1,5 a$	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0,5 a < X \leq \bar{x} + 1,5 a$	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 a < X \leq \bar{x} + 0,5 a$	Sedang
$\bar{x} - 1,5 a < X \leq \bar{x} - 0,5 a$	Rendah
$X \leq \bar{x} - 1,5 a$	Sangat Rendah

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian harus didukung oleh data yang valid. Hasil penelitian harus menjawab permasalahan penelitian yang sudah ditetapkan. Pada hasil penelitian bisa dibuatkan sub judul sesuai kebutuhan.

#### Analisis Data Kuantitatif

##### 1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil terhadap setiap pernyataan yang digunakan. Pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, maka instrumen dapat dikatakan tidak valid. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Keputusan Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman 33 Responden

Pernyataan	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
1	0,4632	0,344	Valid
2	0,5895	0,344	Valid
3	0,3687	0,344	Valid
4	0,5555	0,344	Valid

5	0,5800	0,344	Valid
6	0,5495	0,344	Valid
7	0,5952	0,344	Valid
8	0,4625	0,344	Valid
9	0,5603	0,344	Valid
10	0,6624	0,344	Valid
11	0,5168	0,344	Valid
12	0,3897	0,344	Valid
13	0,5019	0,344	Valid
14	0,5372	0,344	Valid
15	0,4870	0,344	Valid
16	0,4396	0,344	Valid
17	0,4548	0,344	Valid
18	0,4502	0,344	Valid
19	0,3978	0,344	Valid
20	0,3938	0,344	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

## 2. Hasil Uji Realibilitas

Pengujian uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui masing-masing pernyataan yang digunakan dalam kuesioner apakah sudah konsisten atau tidak. Instrumen dapat dinyatakan realibel jika memiliki *cronbach's alpha* > 0,60. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian reliabilitas melalui perhitungan tingkat alpha dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

**Tabel 6.** Hasil Uji Reabilitas 33 Responden

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pemahaman	20	0,834	Reliabel

Sumber: Data diolah (2022)

## Hasil Analisis Data

Dari data kuantitatif yang diperoleh dengan membagikan kuesioner selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persentase. Dari data hasil kuesioner yang diperoleh kemudian dikategorikan

menjadi 5 bagian, meliputi sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Data dari analisa deskriptif ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dengan nilai tertinggi adalah sebesar 91,00 dan kategori sangat rendah dengan nilai 63,00. Sebanyak 20 pernyataan tersebut terdiri dari beberapa indikator yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan ekstrapolasi. Dari perhitungan deskriptif data tingkat pemahaman mahasiswa terkait *Shariah Online Trading System (SOTS)* diperoleh mean sebesar 81,06 dan nilai standar deviasi sebesar 7,774. Data perolehan hasil pengkategorian tingkat pemahaman mahasiswa ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 7.** Pengkategorian Data Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
> 93	0	0	Sangat Tinggi
85 - 92	1	3	Tinggi
77 - 84	8	24,2	Sedang
69 - 76	18	54,5	Rendah
< 69	6	18,2	Sangat Rendah
Jumlah	33	100	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa tidak satu pun mahasiswa yang mampu memberikan jawaban dengan nilai tertinggi atau kategori sangat tinggi, terdapat seorang mahasiswa (3%) yang mampu menjawab pada tingkat pemahaman tentang *Shariah Online Trading System (SOTS)* dengan kategori tinggi, sebanyak 8 mahasiswa (24,2%) mempunyai tingkat pemahaman dengan kategori sedang, sebanyak 18 mahasiswa (54,5%) mempunyai tingkat pemahaman terkait mekanisme transaksi saham menggunakan *Shariah Online Trading System (SOTS)* dengan kategori rendah, dan sebanyak 6 mahasiswa yang menjawab di bawah nilai minimum atau kategori sangat rendah. Dari hasil analisis data deskriptif menggunakan perhitungan persentase tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa investor pada GIS FEBI UIN Ar-Raniry terkait mekanisme transaksi saham syariah dengan *Shariah Online Trading System (SOTS)* termasuk dalam kategori rendah.

## Analisis Data Kualitatif

Setelah melakukan analisis data kuantitatif, peneliti melanjutkan dengan menganalisis data kualitatif. Hasil dari penelitian dengan melakukan wawancara terstruktur kepada mahasiswa investor untuk mengetahui pemahaman terkait transaksisaham menggunakan SOTS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry). Penulismengambil sampel pada mahasiswa investor sebanyak 4 orang berdasarkan kategorisasi dari data pemahaman hasil analisiskuantitatif, yaitu masing-masing satu orang dari kategori sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui lebih lanjut tingkat pemahaman terkait mekanisme transaksi saham syariah menggunakan *Shariah Online Trading System (SOTS)*. Beberapa pertanyaan yang diajukan pada mahasiswa investor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry memberikan penjelasan sebagai berikut.

1. Kurang bisa menjelaskan lebih lanjut tentang terkait mekanisme dalam SOTS, tidak ada yang menyebutkan bahwa sistem ini lebih fleksibel dan memudahkan para investor untuk bertransaksi,serta transaksi sesuai dengan prinsip syariah yang tidak mengandung unsur-unsur dilarang seperti riba, gharar, maishir, serta tidak adanya *short selling* dan *margin trading*. Bahkan ada seorang informan yang mengatakanbelum paham terkait SOTS. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa dikategorikan dalam tingkatan mengartikan atau menerjemahkan yang masih rendah.
2. Beberapa mahasiswa yang telah melakukan investasi mengetahui *Shariah Online Trading System (SOTS)* pada mata kuliah pasar modal syariah dan terdapat juga mahasiswa yang mengetahui tentang SOTS dari buku dan juga internet.
3. Tingkat pemahaman mahasiswa termasuk dalam indikator menafsirkan. Pemahaman menafsirkan merupakan kemampuan yang lebih luas daripada mengartikan, di mana untuk dapat mengetahui serta mampu memahaminya. Tingkat pemahaman menafsirkan ini bisa dilakukan dengan memperhubungkan antara satu pengetahuan dengan pengetahuan lain yang diperoleh

seseorang tersebut. Dalam hal ini investor ada yang menjawab bahwa mereka sering melakukan transaksi saham menggunakan SOTS dan ada juga yang menjawab hanya sekedar pernah bertransaksi tetapi dulu dengan alasan karena sedang fokus kuliah dan karena belum mempunyai penghasilan tetap.

4. Beberapa mahasiswa melakukan transaksi saham menggunakan *Shariah Online Trading System (SOTS)* penting dikarenakan sistem ini dapat memudahkan investor dalam bertransaksi pada saham-saham yang terbebas dari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa termasuk ke dalam kategori tingkat pemahaman mengeksplorasi atau memberikan contoh. Di mana tingkat pemahaman ini menuntut seseorang agar dapat melihat sesuatu dari segi lainnya.
5. Beberapa mahasiswa diantaranya ada yang menyatakan bahwa kurang memahami terkait perbedaan antara online trading konvensional dengan online trading syariah, kemudian ada pula yang menjelaskan bahwa *Shariah Online Trading System (SOTS)* merupakan sistem jual beli saham yang hanya memperdagangkan saham pada perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.
6. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa ada pada saat berinvestasi, pemilihan saham berdasarkan rekomendasi dari pihak perusahaan sekuritas dan ada yang mengatakan sebelum berinvestasi menggunakan analisa teknikal, analisa fundamental hingga berita atau isu di internet.
7. Pihak galeri investasi syariah menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan sosialisasi yang dilakukan, mulai dari seminar, webinar, dan kegiatan sekolah pasar modal. Melalui KSPM yang dibentuk, juga ada program visit ke bursa, jadi nantinya para anggota atau investor akan mendapatkan pemahaman terkait investasi syariah di sana. Namun, pihak GIS juga menyebutkan karena proses relaunching GIS ditambah lagi masa pandemi covid-19 membuat program-program tersebut sedang dalam proses aktif kembali.
8. Pengurus galeri investasi syariah menyatakan bahwa sebelumnya kegiatan forum diskusi yang dilaksanakan seminggu sekali yang

membahas saham dan semua hal lainnya terkait saham termasuk *Shariah Online Trading System (SOTS)*.

9. Sosialisasi maupun edukasi yang dilakukan GIS masih terdapat beberapa kendala, umumnya menurut pengurus galeri investasi syariah hal ini dikarenakan literasi keuangan dikalangan mahasiswa yang masih rendah, sehingga akan mempengaruhi minat investor untuk mengikuti kegiatan yang diadakan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif tersebut diperoleh suatu kesimpulan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa investor di GIS FEBI terkait mekanisme transaksi saham syariah menggunakan *Shariah Online Trading System (SOTS)* termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 54,5%. Selanjutnya untuk memperkuat hasil penelitian dari kuesioner yang telah disebarkan kepada investor tersebut, penulis melakukan wawancara kepada 4 mahasiswa investor yang dikatakan bahwa tingkatan menerjemahkan atau mengartikan masih pada tingkat rendah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan pengurus GIS FEBI UIN Ar-Raniry mengenai metode atau langkah-langkah yang dilakukan pihak galeri investasi syariah FEBI UIN Ar-Raniry untuk mengedukasi agar investor mendapatkan pemahaman yang tepat kepada para investor terkait SOTS. Pengurus mengatakan dalam rangka memberikan pemahaman, pihak GIS melaksanakan beragam kegiatan seperti mengsosialisasikan, edukasi serta forum diskusi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan GIS dalam bentuk sosialisasi seperti dengan melaksanakan beragam kegiatan mulai dari seminar, webinar hingga Sekolah Pasar Modal. Selain itu, galeri investasi syariah FEBI UIN Ar-Raniry juga membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di mana salah satu kegiatannya adalah membuat forum diskusi bersama para mahasiswa. Dalam kegiatan diskusi tersebut juga membahas mengenai SOTS. Di samping itu, untuk tahap mengedukasi pengurus GIS dan sekuritas juga mengadakan sejumlah kegiatan lainnya seperti seminar sekolah pasar modal, visit ke bursa bahkan menyediakan pojok baca untuk menambah informasi kepada para mahasiswa.

Selain itu, sebelumnya dari sosialisasi dan edukasi yang diberikan juga mempunyai beberapa kendala. Di mana tingkat literasi mahasiswa

masih rendah, sehingga mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Dalam hal ini, ketika ada kegiatan diadakan oleh pihak GIS FEBI masih banyak mahasiswa yang tidak mau bahkan tidak tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan. Rata-rata mahasiswa investor mengetahui *Shariah Online Trading System* (SOTS) ketika masuk mata kuliah pasar modal syariah saja. Dengan begitu, pemahaman investor tentang mekanisme transaksi saham menggunakan *Shariah Online Trading System* (SOTS) masih dikatakan rendah.

Rendahnya pemahaman investor tentang SOTS ini juga didukung oleh Syaifullah (2020) yang menyatakan bahwa SOTS yang digunakan para investor masih belum efisien, karena proses transaksi yang dilakukan masih memerlukan waktu yang cukup lama. Bahkan sumber daya manusia disyaratkan yang mempunyai kompetensi bersertifikat yang mampu memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada investor dan calon investor, serta dapat menjalankan SOTS secara professional. Pentingnya investor memahami SOTS yaitu agar memudahkan para investor melakukan aktifitas investasi di pasar modal. Sebagaimana dijelaskan oleh Mauliza & Canggih (2023) bahwa terdapat pengaruh pemahaman SOTS terhadap minat investor dalam berinvestasi. Dengan demikian praktik investasi syariah di Indonesia juga dapat berkembang (Fauzi et al., 2022).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh segenap pengurus GIS FEBI dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada para investor yaitu melalui kegiatan seperti sosialisasi, edukasi serta diskusi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus GIS dan pihak sekuritas dengan melaksanakan sejumlah kegiatan mulai dari seminar, webinar hingga Sekolah Pasar Modal. Selain itu, galeri investasi syariah FEBI UIN Ar-Raniry juga membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di mana salah satu kegiatannya adalah membuat forum diskusi bersama para mahasiswa. Dalam kegiatan diskusi tersebut juga membahas mengenai *Shariah Online Trading System* (SOTS). Di samping itu, untuk tahap mengedukasi pengurus GIS dan sekuritas juga mengadakan sejumlah kegiatan lainnya seperti seminar sekolah pasar modal, visit ke bursa bahkan menyediakan pojok baca untuk menambah informasi kepada para mahasiswa. Namun, dikarenakan masa relaunching dan juga sedang

beradaptasi dengan perubahan proses pembelajaran daring membuat galeri investasi syariah menjadi kurang aktif, jadi beberapa program yang sudah ada belum berjalan efektif untuk beberapa waktu ini. Selain itu, dari sosialisasi dan edukasi yang diberikan mempunyai kendala. Di mana tingkat literasi mahasiswa masih rendah, sehingga mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Dalam hal ini ketika ada kegiatan diadakan oleh pihak GIS FEBI masih banyak mahasiswa yang tidak mau bahkan tidak tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan.

Maka saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu Untuk seluruh mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, mahasiswa FEBI khususnya untuk lebih menumbuhkan rasa keingintahuan agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait investasi syariah, khususnya saham syariah dan tidak semata-mata hanya karena adanya tuntutan praktik dalam perkuliahan saja. Tidak hanya itu, agar pemahaman mahasiswa tentang *Shariah Online Trading System (SOTS)* dapat meningkat, maka diperlukan kesadaran atau impresi dari mahasiswa agar bisa menggali dan mengkaji lebih banyak informasi baik itu dengan ikut serta dalam kegiatan sosialisasi, edukasi amupun forum diskusi yang diadakan GIS sendiri atau diluarnya, dengan begitu mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait investasi saham syariah baik sekadar materi dan teori saja tapi juga langsung mempraktikkannya.

Untuk pengurus GIS FEBI UIN Ar-Raniry dan pihak terkait lainnya agar bisa menggerakkan dan mendukung keberlangsungan berbagai kegiatan yang telah berjalan sebelumnya sebagai langkah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya di pasar modal syariah. Salah satunya yaitu dengan menjadikan GIS FEBI lebih aktif, efektif dan efisien dalam melakukan sosialisasi dan metode edukasi lainnya terkait saham syariah khususnya tentang *Shariah Online Trading System (SOTS)* agar para investor mampu memahami, lebih serius serta dapat meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi saham syariah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman investor terkait *Shariah Online Trading System*

(SOTS) termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 54,5%. Selanjutnya diperkuat dengan hasil analisis data kualitatif yang juga diperoleh bahwa pemahaman investor di GIS FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dikategorikan dalam tingkat pemahaman menerjemahkan yang merupakan tahapan pemahaman paling rendah. Dalam hal ini rata-rata dari informan hanya memahami sedikit saja terkait *Shariah Online Trading System* (SOTS), dimana mereka hanya mampu menjelaskan secara umum tanpa disertai dengan penjelasan secara lebih rinci mengenai *Shariah Online Trading System* (SOTS), kurangnya literasi keuangan, keingintahuan, dan bahkan masih belum dianggap terlalu penting.

### **Bibliografi**

- Abdurrahman, & Muhidin. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Pustaka Setia.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)*. Badan Pemeriksa Keuangan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39650/uu-no-19-tahun-2008>
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2011). *Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek*. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. [https://www.idx.co.id/media/euumuepw/80-prinsip\\_syariah\\_bursa\\_efek.pdf](https://www.idx.co.id/media/euumuepw/80-prinsip_syariah_bursa_efek.pdf)
- Direktorat Pasar Modal Syariah. (2019). *Modul Pasar Modal Syariah*. Direktorat Pasar Modal Syariah.
- Fajar, M. A. (2019). PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG's Indonesia 2045*, 388–400. [stiebankbpdjateng.ac.id/saf](http://stiebankbpdjateng.ac.id/saf)
- Fauzi, Sulaiman, & Kasmi. (2022). Pengaruh Sekolah Pasar Modal IDX Lampung Melalui Pemanfaatan Sharia Online Trading System (SOTS) Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Signaling*, 11(1), 19–27.
- Hana, K. F. (2018). Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek

- Indonesia. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i2.5073>
- Hendra, A. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Pustaka Sinar Harapan.
- Iqbal, M. (2018). *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mauliza, A. Y. I., & Canggih, C. (2023). MINAT BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH: PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, SISTEM ONLINE TRADING SYARIAH, DAN MOTIVASI. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 36–50. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>
- Musthofa, K. (2020). PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL MELALUI SOTS (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM). *Al-Iqtishadiyah: Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 29–43. <http://dx.doi.org/10.31602/iqt.v6i1.2909>
- Notoatmojo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT. Rineka Cipta.
- Putri, S. D., Mursalin, S., Afrida Indar, Y., & Hartini, K. (2023). SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM SEBAGAI SISTEM TRANSAKSI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PT. FAC SEKURITAS BENGKULU). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 35–44. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).11484](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).11484)
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP RENCANA INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM DI SURABAYA. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Siregar, K. R. K., Hasibuan, S. H. N., Hsb, S., & Dewi, S. (2023). Persepsi Investor Millennial dalam Menggunakan Online Trading System. *Maktabatun Journal*, 3(1), 59–63.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Syaifullah, M. (2020). PENERAPAN SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM DALAM MENGHASILKAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada Geleri Investasi Syariah di Provinsi Kalimantan Barat). 3(1), 401–

417.

Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>

Yudhi, M. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Referensi.